



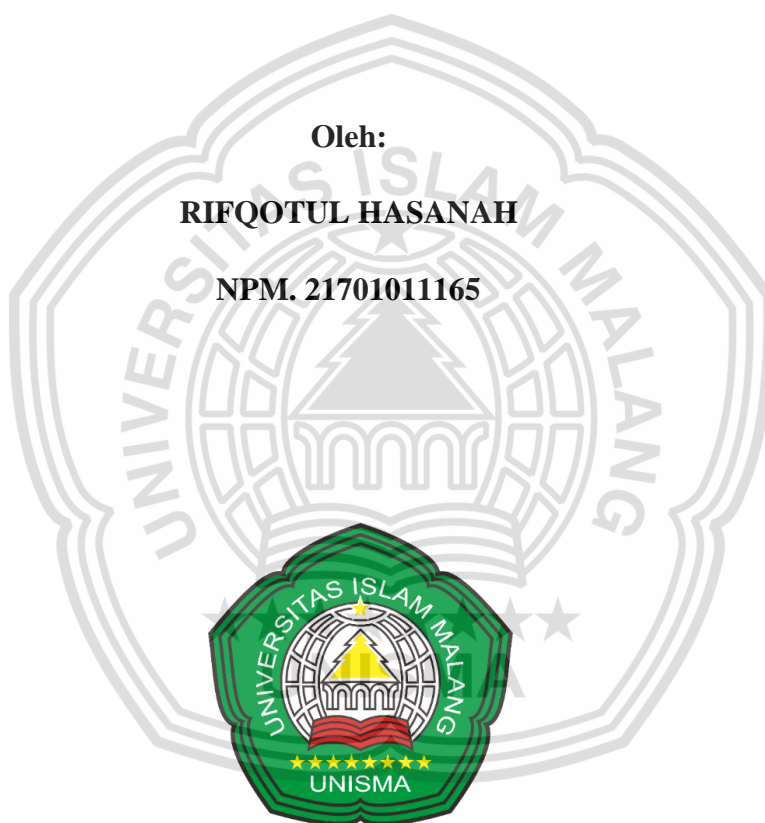
**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MASA COVID-19  
DI MTS 02 AL-MAARIF SINGOSARI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIFQOTUL HASANAH**

**NPM. 21701011165**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Hasanah, Rifqotul. 2021. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada masa Pandemi Covid 19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1. Dr. H. Abdul Jalil, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.PdI

**Kata Kunci:** Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah, Pandemi Covid-19

Terdapatnya virus yang sering disebut Covid-19 menyebabkan aktivitas kegiatan terbatas. Aktivitas yang menyebabkan keramaian tidak diperkenankan untuk diselenggarakan. Hal ini sangat berdampak salah satunya pendidikan. Tingkatan kinerja dan motivasi guru MTs Almaarif 02 Singosari masih sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena faktor yang menghambat, dengan adanya faktor tersebut memengaruhi kompetensi manajerial kepala sekolah. Diantaranya faktor tersebut seperti internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya motivasi dari guru itu sendiri yang menyebabkan kinerjanya berkurang. Sedangkan faktor eksternal seperti dukungan dari masyarakat sekitar serta wali murid yang kurangnya berpartisipasi dalam melakukan pembelajaran daring. Oleh karena itu upaya kepala sekolah sangat diperlukan untuk terus meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Almaarif 02 Singosari pada masa Pandemi Covid-19, mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah pada masa pandemi, mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta mendeskripsikan kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa pandemi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Almaarif 02 Singosari pada masa pandemi Covid-19 dengan menjaga hubungan komunikasi yang lancar dan harmonis pada para personil sekolah serta memberikan motivasi kepada para guru, mengadakan pembinaan secara online yang berupa mewajibkan untuk mengikuti seminar yang sudah diadakan, mengikutsertakan guru dalam pelatihan online yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi ini, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan kewajiban untuk mengikutsertakan para guru dalam mengikuti seminar baik yang berbayar maupun tidak berbayar.

Sedangkan kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa pandemi adalah meningkatkan kreativitas pada model pembelajaran yang bersifat daring. Dengan kata lain kepala sekolah menginginkan agar guru mengembangkan inovasi pada media pembelajaran. Dikarenakan pada masa pandemi ini digitalisasi media merupakan wadah pertama untuk melanjutkan kegiatan proses pembelajaran. Serta hal ini merupakan pendukung untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## ABSTRACT

Hasanah, Rifqotul. 2021. Principal Managerial Competence in Improving Teacher Performance during the Covid 19 Pandemic. Thesis, Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor 1. Dr. H. Abdul Jalil, M. PdI. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.PdI

**Keywords:** Managerial Competence, Principal, Covid-19 Pandemic

The presence of a virus that is often called Covid-19 causes limited activities. Activities that cause crowds are not allowed to be held. This has an impact, one of which is education. The level of performance and motivation of teachers at MTs Al Maarif 02 Singosari is still very much needed. This is due to the inhibiting factors, with these factors affecting the managerial competence of the principal. Among these factors are internal and external. The internal factor is the lack of motivation from the teacher itself which causes his performance to decrease. Meanwhile, external factors such as support from the surrounding community and the lack of participation of students' parents in conducting online learning. Therefore, the efforts of school principals are needed to continuously improve teacher performance during the Covid-19 pandemic.

This study aims to describe the Principal's Managerial Competence in Improving Teacher Performance at MTs Almaarif 02 Singosari during the Covid-19 Pandemic, describe the managerial competence of school principals during the pandemic, describe the principal's efforts in improving teacher performance and describe the performance that teachers must improve during a pandemic.

The results of the study indicate that the principal's managerial competence in improving teacher performance at MTs Almaarif 02 Singosari during the Covid-19 pandemic by maintaining smooth and harmonious communication relationships with school personnel and providing motivation to teachers, conducting online coaching in the form of requiring to attend seminars that have been held, involve teachers in online training related to improving teacher performance. To improve teacher performance during this pandemic, the efforts made by school principals are to provide an obligation to involve teachers in attending seminars, both paid and unpaid.

Meanwhile, the performance that must be improved by teachers during the pandemic is to increase creativity in online learning models. In other words, the principal wants teachers to develop innovations in learning media. Due to this pandemic, media digitization is the first place to continue the learning process. And this is a support for improving the existing facilities and infrastructure in schools.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran pada tahun 2020 menjadi proses pembelajaran yang berbeda, tentu dengan adanya wabah yang kita sebut dengan virus corona, hal ini menjadi dampak yang sangat berpengaruh salah satunya terhadap pendidikan. Dalam hal ini pemerintah memberi kebijakan. Pada tanggal 24 Maret 2020, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat (covid 19) yakni pembatasan sosial (*social distancing*). Salah satu yang berdampak merugikan diantaranya ada pada bidang pendidikan, tentu pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dengan demikian menggunakan sistem daring (*dalam jaringan*). Dengan situasi yang seperti ini diperlukan peran yang aktif dalam mengoptimalkan pembelajaran, meskipun dengan sistem yang berbeda pun pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif.

Tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik. Tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, begitupun menjadi tenaga pendidik yang profesional tidak akan terwujud tanpa ada upaya untuk meningkatkannya. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan membutuhkan dukungan dari pihak yang mempunyai peran penting dalam hal ini adalah kepala sekolah. Salah satu yang berperan aktif pada proses pembelajaran adalah kepala sekolah, kepala sekolah

merupakan pemimpin yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi pada struktur organisasi di sekolah, yang mempunyai wewenang untuk memimpin mengatur dan menjalankan sumber daya di sekolah diantaranya proses belajar mengajar, dalam hal ini kepala sekolah tentu memiliki peranan yang sangat penting, yang dapat mempengaruhi serta mengkoordinasi semua sumber daya pendidikan yang tersedia di lingkungan sekolah.

Pembahasan tentang kepala sekolah memang bisa diartikan secara luas, ada banyak artikel maupun jurnal yang membahas tentang peranan kepala sekolah. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah agar mampu mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah, melalui program yang sudah dimusyawarahkan bersama antara kepala sekolah, guru staf dan karyawan.

Seperti yang ditulis menurut Danim dan Suparno (2009:13) menyimpulkan sebagai berikut.

Kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Disinilah esensi bahwa kepala sekolah harus mampu menjalankan peran kepala sekolah dan kemampuannya di bidang manajemen sekolah

Pengertian diatas menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sedemikian penting hal ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang setara dengan tingkatan yang efektif. Kesimpulan sederhananya jika sekolah atau



lembaga memiliki kualitas dan kuantitas yang baik maka itu pun dilihat dari kepala sekolah secara yang menjadi pemimpin tertinggi /pada jenjang sekolah. Kata baik disini bukan tentang satu sisi melainkan juga baik dalam menjalankan dan mengelola tugasnya sebagai pemimpin sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu tiang penguat dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya tenaga kependidikan, guru merupakan peranan penting, berbagai kebijakan penting pengembangan dan peningkatan mutu guru harus senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Dalam proses pembelajaran guru dipandang memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya, berupaya kemampuan pada kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru juga berupaya membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong peserta didik untuk menggali potensi dan minat bakat peserta didik. Kinerja guru bisa dilihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas profesi yang diembannya, di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru, juga terdapat peran penting dari kepala sekolah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Hampir keseluruhan guru paling menentukan pada proses belajar mengajar.

Pada proses upaya untuk memperbaiki sama halnya dengan meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan sumbangan yang signifikan hal ini harus didukung oleh para guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai seorang guru yang /memegang peranan penting bagi pendidikan tidak bisa diabaikan, karena berbagai kebijakan pengembangan dan peningkatan mutu guru harus senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Keduanya menjadi wajah bagi sekolah melihat peranan mereka yang sangat penting sehingga menjadi sorotan untuk memajukan dan menjadikan sekolah yang efektif dan berkualitas. Peranan sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan sangatlah penting, demikian halnya dengan guru, pembinaan dan pembimbingan kepala sekolah berdampak bagi kinerja guru.

Kemampuan dan kemauan dari kepala sekolah yang profesional untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh sumber daya sekolah agar menjadi jaminan dalam keberhasilan pada sebuah sekolah. Salah satu cara untuk mendayagunakan sumber daya sekolah, dengan demikian kepala sekolah harus memahami perannya, begitupun dengan guru ataupun lainnya. Kerap kali mendengar bahwasannya kepala sekolah identik dengan wajah sekolah, bahwasannya sekolah dilihat dari pemimpinnya, perlu diketahui bahwasannya peran kepala sekolah bukan hanya sebagai seorang akumulator, melainkan juga sebagai konseptor manajerial. Hal demikian agar semua yang berperan penting dalam lingkungan sekolah bisa bertanggung jawab pada kontribusi kelangsungan pendidikan yang efektivitas dan efisien, asumsi sederhananya apabila sekolah baik juga merupakan kontribusi bersama yang

merupakan penugasan dari kepala sekolah untuk guru murid staf, tu dan lain sebagainya.

Kembali pada pembahasan awal bahwasannya situasi sekarang untuk melakukan pembelajaran efektif terbilang susah, hal ini disebabkan karena pembelajaran secara daring, ada banyak faktor yang menjadikan pembelajaran daring ini kurang efektif, salah satunya terjadi pada kendala sinyal, meskipun kemendikbud atau kemenag memberikan tunjangan pulsa atau kuota internet pada siswa maupun guru, jika terkendala pada sinyal maka bisa dikatakan sia-sia, tapi patut diapresiasi masalah seperti ini memang murni faktor alam, namun pemerintah masih memberi keringanan untuk siswa dan guru.

Melihat kendala tersebut maka bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran memang kurang efektif, pada lingkungan sekolah ini merupakan secara paksa melakukan hal demikian, karena memang seelumnya tidak pernah teridentivikasi akan ada pembelajaran secara online yang bahkan sudah kurun satu tahun menghadapi masa pandemi ini. melihat permasalahan yang terjadi pada sekarang ini peran kepala sekolah dan guru begitupun lainnya sangat diperlukan melakukannya semaksimal mungkin agar sekolah tetap berjalan, bahkan tetap berjalan secara efektif.

Kinerja guru juga sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran daring, tentunya seorang guru tetap melaksanakan profesinya sebagai guru tetap berjalan, sehingga apa yang didapat oleh siswa tetap sama seperti



pembelajaran biasanya. Dengan demikian manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sangat penting pada masa pandemi sekarang ini.

Selain faktor yang disebutkan pada halaman atas ada faktor utama yang menjadikan kendala kepala sekolah dalam mempengaruhi setiap individu guru, yaitu faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian awal oleh peneliti di MTS Almaarif 02 Singosari, faktor internal yaitu dari individu guru bahwa kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga dampak tersebut akan sangat mempengaruhi pada kinerja guru, begitupun mengakibatkan kurang efektifnya dalam proses mengajar. Demikian pula tidak adanya motivasi untuk berinovasi sehingga kualitas pembelajaran di lembaga tersebut menjadi menurun.

Beberapa hal di atas dapat dilihat bahwa tenaga pendidik tidak sepenuhnya berjalan optimal, sehingga perlu adanya kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan manajerialnya dalam peningkatan kinerja guru. Dapat digaris bawahi dalam rangka peningkatan kinerja guru di lembaga Madrasah Tsanawiyah diperlukan strategi untuk mewujudkan kinerja guru yang profesional di tengah pandemi saat ini. sehingga pada permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 02 Singosari.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulisan menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi?
3. Bagaimana kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa pandemi?

## C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah.
2. Mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi.
3. Mendeskripsikan kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa pandemi.

## D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

### Secara Teoritis:

Adapun kegunaan secara teoritis dari penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan konsep kompetensi kepala sekolah, khususnya tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru terlebih lagi pada situasi saat ini

dengan adanya pandemi covid 19, beserta bisa memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya .

Secara Praktis:

a. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian guna memberikan pengalaman serta wawasan baru khususnya dalam bidang pendidikan sehingga bisa menjadi pengaruh besar apabila terjun langsung pada pendidikan di lapangan.

b. Bagi Kepala Sekolah

1. Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan kinerja guru khususnya pada saat situasi pandemi sekarang, sehingga bisa mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan program yang sudah di tentukan oleh sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan pada teori SDM khususnya yang berkaitan dengan peran pemimpin (kepala madrasah) sebagai manajer kependidikan.

c. Bagi Guru Dan Sekolah

Penelitian ini berguna dalam menilai profesionalitas yang dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan melaksanakan tanggung jawab nya terhadap profesinya sebagai guru.

## **E. Definisi Operasional**

1. Kompetensi Manajerial

Kompetensi merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, kemampuan seseorang dalam mengenal keterampilan atau wawasan sikap kerja yang sesuai dengan aturan yang

telah ditetapkan. Dalam kompetensi sekolah merupakan keterampilan seorang kepala sekolah ataupun guru, hal demikian merupakan agar apa yang sudah menjadi aturan bisa memberikan profesionalitas.

Sedangkan manajerial merupakan keterampilan untuk mengatur, mengkoordinasikan dan mengarahkan bawahannya agar apa yang sudah ditentukan bisa berjalan sesuai visi dan misi. Oleh karena itu, kompetensi manajerial merupakan kemampuan atau keterampilan seseorang dalam mengatur dan mengkoordinasikan bawahannya, agar segala sesuatu yang sudah ditetapkan bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

## 2. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin atasan dalam lingkup sekolah, kepala sekolah juga bertujuan untuk mengatur dan memimpin staf guru, siswa, tu dan lainnya hal ini bertujuan agar visi dan misi sekolah bisa berjalan sesuai yang di musyawarahkan. Kepala sekolah tentu bukan yang sepenuhnya memegang peran penting dalam lingkungan sekolah, melainkan juga terdapat guru yang posisinya juga penting. Hal ini tentu menjadi tugas kepala sekolah agar guru juga bisa berperan dalam bidang profesionalitasnya.

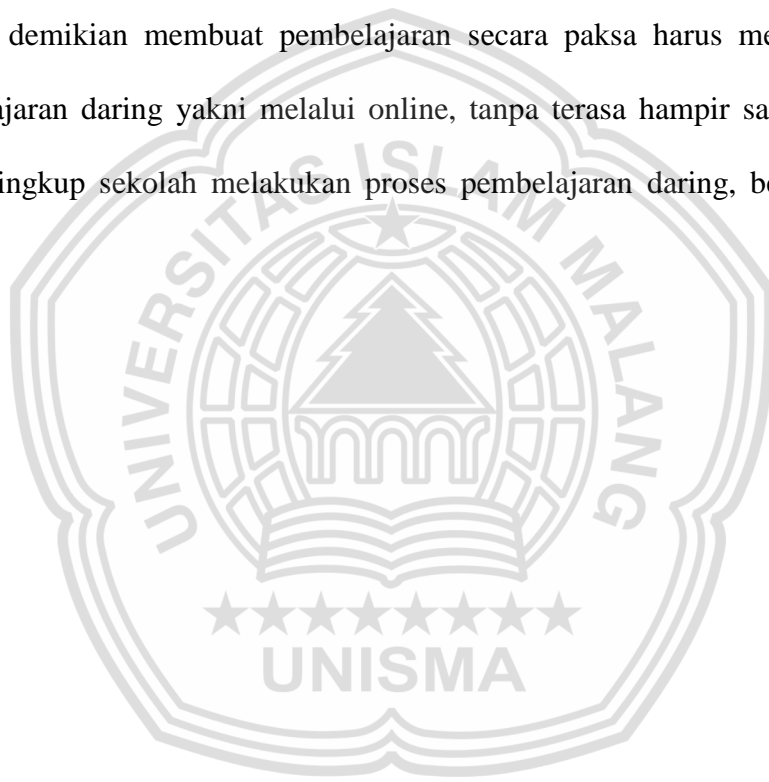
## 3. Guru

Merupakan seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing serta orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual siswa di sekolahan dan menanamkan ilmu ilmu pengetahuan. guru menjadi salah satu peran aktif sebagai fasilitator, memberikan fasilitas ilmu kepada peserta didiknya. Dengan fasilitas yang diberikan merupakan potensi awal

yang berguna untuk dikembangkan oleh peserta didik, melihat dari sisi materi maka fasilitas yang dapat mengembangkan potensi.

#### 4. Covid 19

Penyakit atau suatu virus yang menyebar di antara manusia sehingga menyebabkan untuk saling sosial distancing, hal demikian karena virus ini merupakan virus yang cepat menular antar manusia. Sebelumnya tidak pernah teridentifikasi oleh manusia akan datangnya wabah yang mematikan ini. hal demikian membuat pembelajaran secara paksa harus melakukan pembelajaran daring yakni melalui online, tanpa terasa hampir satu tahun dalam lingkup sekolah melakukan proses pembelajaran daring, begitupun lainnya.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang berdasarkan dari paparan data dan pembahasan yang diperoleh dari sumber-sumber buku, wawancara, dokumentasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti di MTs Almaarif 02 Singosari maka dapat ditarik berupa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial sebagai pegangan dalam memimpin. Kompetensi manajerial yang telah diterapkan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru diantaranya mengelola sekolah dengan baik mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis serta dapat dilihat dari tingkat kehadiran guru dalam memberikan pengajaran di dalam kelas secara online maupun ketika offline. Dengan demikian terjalinnya komunikasi yang baik dengan para personel sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah yang terbatas, melakukan evaluasi dari pelaksanaan program kegiatan sekolah hingga mengontrol serta mengawasi sekolah.
2. Upaya peningkatan yang dilakukan oleh kepala sekolah tentunya melibatkan para guru, diantaranya upaya untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi. Kepala sekolah senantiasa melakukan pendekatan dan menciptakan suasana yang harmonis di antara para guru, rutin

3. mengadakan rapat secara berkala, rutin mengikut sertakan guru dalam kegiatan-kegiatan seminar/workshop secara online. Mengetahui kondisi seperti sekarang ini yang tidak memungkinkan melakukan proses belajar mengajar dengan tatap muka, maka dari itu, kepala sekolah menginginkan kinerja guru untuk lebih ditingkatkan lagi sebagai tombak utama kegiatan sekolah tetap berjalan meskipun jauh dari kata efektif, namun lebih baik untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan pada bab pembahasan bahwasannya kepala sekolah menginginkan meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu upaya sekolah dengan demikian memberikan pengarahan secara virtual, membangun motivasi para guru dengan mengikuti seminar online, dan pelatihan secara online. Dengan demikian guru bisa tetap mendapatkan pengarahan meskipun melakukan nya secara online. Tentu upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk memberikan yang terbaik bagi sekolah. sebagaimana yang sudah direncanakan pada kompetensi manajerial. Pada situasi dan kondisi seperti sekarang ini teknologi menjadi wadah utama untuk melakukan aktivitas. Oleh karena itu, kepala sekolah menginginkan untuk kinerja dalam meningkatkan bidang teknologi lebih ditingkatkan lagi. Seperti halnya dalam melakukan pembelajaran dengan memberikan metode-metode baru yang bisa membuat siswa menikmati pembelajaran online.

## B. Saran

1. Untuk kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Almaarif 02 Singosari, maka menurut peneliti kepala sekolah lebih tegas lagi dalam mengatur secara individual kepada para guru sehingga peningkatan guru pada masa pandmei lebih ditingkatkan lagi.
2. Upaya kepala sekolah dalam hal ini perlu memaksimalkan sehingga upaya tersebut benar-benar membuahkan hasil yang maksimal. Selain mengikuti seminar online, kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya baik dan memberikan pembinaan kepada guru yang kinerjanya tidak baik.
3. Dengan terciptanya kerjasama yang baik komunikasi yang lancar hubungan yang harmonis akan memudahkan kepala sekolah dengan para guru dalam melakukan kegiatan yang bersifat untuk memajukan sekolah.

Kurang lebihnya semoga pada penelitian selanjutnya untuk para peneliti bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, M. N. (2016). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Personil Sekolah pada SMP Negeri 1 Banda Aceh*. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.22373/jm.v6i1.902>
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Danim, Sudarwan & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional ke Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Bandung.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.  
<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>, diakses 07 Juli 2021
- Rosidah, U., Abdul, J., dan Moh, M. (2020). *Jurnal Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Ma Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto*,  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7618>
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala sekolah: pendekatan teori untuk praktik profesiona*). Jakarta: KENCANA
- Kunandar, (2007), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Narbuko, C.&. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, D. (2015). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Membangun Iklim Sekolah Dan Kepuasan Guru Di Sekolah Dasar*. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 24(1), 45–56.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1352/712>
- Ismuha, Khairudin, Djailani AR. (2016). *Kompetensi Manajerial Kepala*

*Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamkat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.* 4(1), 46–55. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Kinerja+Guru+Pada+Sd+Negeri.+&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Kinerja+Guru+Pada+Sd+Negeri.+&btnG=)

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.* <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas13-2007StandarKepalaSekolahMadrasah.pdf>, diakses 07 Juli 2021

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Nomor%2041%20Tahun%202007.pdf>, diakses 07 Juli 2021

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>, diakses 07 Juli 2021

Putri, R., Azhar, H., dan Fita, M. (2020). *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang.* JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 e-ISSN: *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 72–81. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7694>

Puspitasari, N. (2015). *Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (study kasus smk batik 1 surakarta).* *Jurnal Informa*, 1. <https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/96>

Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: IKAPI.

Sudarwan Danim, Khairil. (2012). *Profesi Kependidikan.* Bandung, AIFABET

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif / sugiyono.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini, 2011. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan iklim Organisasi dengan kinerja Guru.* *Ilmu Pendidikan*: 28 (1) 62-70.

Suprianto, B. (2020). *Pengembangan Media Digitalisasi pada Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islamiyah Pontianak dalam Menyongsong Pendidikan Islam 4.0. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam ...*, 2, 271–274. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/412>



*Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.*

[file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/2019\\_11\\_12-03\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf](file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf). Diakses 07 Juli 2021

Yamin, Martinis dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.

